

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aktivitas merupakan segala bentuk keaktifan dan kegiatan. Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktivitas, kegiatan, atau kesibukan yang dilakukan. Namun, berarti atau tidaknya kegiatan tersebut bergantung pada individu masing-masing. Menurut ilmu sosiologi aktivitas tindakan dicirikan sebagai semua jenis latihan yang ada didalam masyarakat, seperti bantuan bersama dan kolaborasi.¹ Sedangkan aktivitas mahasiswa dapat diartikan seluruh Keaktifan atau kegiatan mahasiswa baik segala sesuatu yang dilakukan itu terjadi dalam bentuk fisik maupun non fisik.² Menurut Samuel soeitoe, aktivitas bukan hanya sekedar kegiatan, beliau mengatakan bahwa aktivitas dipandang sebagai usaha mencapai atau memenuhi kebutuhan.³ Dalam kehidupan, manusia tidak dapat terlepas dari adanya aktivitas, kegiatan-kegiatan atau kesibukan lainnya, baik yang dilakukan secara individu maupun dengan cara berkelompok.

Mead menyatakan bahwa diri (self) muncul dan berkembang melalui aktivitas dan hubungan sosial. Karena diri adalah aspek dari proses sosial dan individu adalah bagiannya.⁴ Para Sosiolog menggambarkan aktivitas sosial itu seakan-akan berbentuk spiral, yaitu suatu aksi yang menimbulkan reaksi dan reaksi ini menimbulkan aksi baru yang kemudian menimbulkan reaksi lagi, dan

¹Soyogyo dan Pujiwati, *Sosiologi Pedesaan Kumpulan Bacaan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1999),hal. 28

² Anton Mulyono, *Aktivitas Belajar*, (Bandung: Yrama, 2001), hal. 26.

³ Samuel Soeitoe, *Psikologi Pendidikan II*, (Jakarta: FEUI, 1982), hal, 52

⁴ George Ritzer. *Sosiologi Modern*. (Yogyakarta) hal.266

seterusnya.⁵ Proses aktivitas sosial diartikan sebagai pengaruh timbal-balik antara berbagai segi kehidupan bersama. Bentuk umum dari proses aktivitas sosial adalah interaksi sosial yang juga dapat dinamakan proses sosial. Interaksi sosial tidak mungkin terjadi apabila manusia mengadakan hubungan secara langsung dengan sesuatu yang sama sekali tidak berpengaruh pada sistem syarafnya. Tujuan dari interaksi sosial adalah mengetahui sisi dinamis dan sisi statis di masyarakat yang saling berkaitan.⁶

Adapun berlangsungnya interaksi sosial didasarkan pada adanya kontak sosial dan komunikasi. Kontak sosial terjadi apabila kedua belah pihak yang akan berinteraksi saling mengerti tujuan masing-masing. Kontak sosial dapat berlangsung dalam tiga bentuk yaitu antar individu, antara individu dengan kelompok atau sebaliknya, dan antar kelompok. Dalam kontak sosial terdapat dua sifat yang menentukan arah interaksi sosial itu sendiri, yaitu sifat positif yang mengarah pada suatu kerja sama, sedangkan sifat negatif mengarah pada pertentangan.⁷ Syarat kedua adalah komunikasi terjadi apabila seseorang memberikan tafsiran pada perilaku orang lain kemudian memberikan reaksi untuk hal tersebut.⁸ Adapun faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya interaksi sosial adalah faktor imitasi, identifikasi, Sugesti dan simpati.

Aktifitas sosial mahasiswa merupakan seluruh aktifitas atau kegiatan yang dilakukan oleh beberapa mahasiswa baik dalam lingkungan kampus

⁵ Nasution.hal.99

⁶ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015),hal.56

⁷ 10 Ibid.hal.59

⁸ Ibid.hal.60

maupun di luar lingkungan kampus. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Mahasiswa merupakan individu yang belajar di perguruan tinggi.⁹ Menurut Rofiqoh Laili, mahasiswa diartikan sebagai pelaku dan bagian dari pendidikan perguruan tinggi baik dari negeri maupun swasta. Mahasiswa pada umumnya berada pada rentang usia 18-25 tahun yang masuk pada kategori remaja akhir hingga dewasa awal atau dewasa madya.¹⁰

Mahad Al-Jami'ah merupakan Lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai wadah pembinaan para mahasiswa yang bernaungan dibawah Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon memiliki kontribusi dalam bidang pengembangan spritualitas dan ilmu keagamaan. Dan juga khususnya memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan dan penerapan ilmu agama, teknologi dan kebudayaan islam. termasuk didalamnya termasuk pusat pengembangan mahasiswa yang memiliki keunggulan akademik dan moral. Berbagai cara telah dilakukan dalam pembinaan dan pembelajaran serta pengajar untuk pembibitan dan pembentukan kepribadian para mahasantri yang berada didalam asrama Mahad Al-Jami'ah IAIN Ambon. Mahasantri sendiri adalah mahasiswa yang belajar dan mendalami ilmu agama didalam Mahad Al-Jami'ah IAIN Ambon. Di dalam mahad Al-Jami'ah para maha santri akan mengikuti jadwal belajar dan pembinaan yang sudah disusun sedemikian rupa dan menjadi hal yang wajib untuk dilaksanakan para mahasantri.¹¹

⁹ <https://kbbi.web.id/mahasiswa>, diakses 23 september 2023.

¹⁰ Rofiqoh Laili, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Stres pada Mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta", (Skripsi, Universitas Negeri Jakarta, 2018), hal. 23

¹¹ Ahmad Yani Raharusun 2020. *Skripsi peran mahad Al-Jami'ah dalam Pembentukan Akhlak Mahasantri di IAIN Ambon*, hal. 3-4

Program pembinaan mahad Al-jami'ah IAIN Ambon telah dikembangkan oleh suatu perencanaan yang sistematis. Keberadaan mahad Al-Jami'ah IAIN Ambon sejalan dengan kebijakan pemerintah yang menjadikan mahad Al-Jami'ah sebagai wadah pembinaan mahasiswa dalam bidang pengembangan ilmu keagamaan dan kebahasaan. Peningkatan penanam dan pelestarian tradisi spritualitas keagamaan, merupakan subsistem akademik dan pembinaan mahasiswa dalam rangka pelaksanaan visi diktis, khususnya dalam memberikan sumbangan yang berarti bagi pengembangan dan penerapan ilmu agama, teknologi, dan kebudayaan islam. analisis kebijakan peraturan menteri agama tentang mahad Al-Jami'ah menunjukkan rasionalisasi yang tepat tentang pentingnya program ini sebagai salah satu komitmen pemerintah dalam rangka pengembangan akademik dan moral maha santri, penerapan ilmu agama, teknologi dan kebudayaan islam. mahad merupakan tempat dimana mahasiswa putri melaksanakan pembinaan dengan macam-macam model pembelajaran dalam mengikuti pembinaan khusus untuk pembinaan umum. Misalnya pembinaan bahasa Arab, Bahasa Inggris, Fiqih, Al-Qur'an dan yang lainnya. Didalam proses pembinaan dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan waktu yang sudah ditentukan diasrama putri.¹²

Asrama adalah tempat tinggal yang sudah disediakan oleh Lembaga untuk mahasiswa ataupun mahasiswi yang ingin tinggal diasrama. Setiap kamar dalam Asrama tersebut ditempati oleh 4 mahasiswi yang masing-masingnya sudah disediakan tempat tidurnya, mereka tinggal diasrama sesuai dengan rentang waktu

¹² Asry Yanti Qosim, *skripsi dampak pembinaan di Asrama Putri Mahada Al-Jami'ah IAIN Ambon (Kajian Sosiologi)*. Ambon 2021, hal.3-4

yang telah ditentukan oleh Lembaga. Di dalam Asrama juga ada kepala asrama dan anggota-anggotanya yang telah dipilih oleh Lembaga untuk mengelola dan mendidik mahasiswa dan mahasiswi yang tinggal di dalam asrama. Setiap mahasiswa dan mahasiswi yang tinggal diasrama terikat dengan aturan-aturan yang ada di dalamnya seperti harus pulang tepat waktu yaitu sebelum sholat magrib dan meminta izin jika ingin menginap di luar asrama. Mahasiswa dan mahasiswi yang tinggal diasrama juga diberikan pelatihan-pelatihan seperti baca tulis Al-Qur'an, belajar kitab kuning, bahasa Arab dan bahasa Inggris, serta belajar ceramah dan berkhotbah untuk mahasantri putranya.

Selain banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswi-mahasiswi di dalam mahad Al-Jami'ah mereka juga mengikuti kegiatan-kegiatan keorganisasian yang dilakukan oleh organisasi intra kampus maupun oleh organisasi ekstra kampus. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang **“aktivitas sosial mahasiswa mahad Al-Jami'ah dan dampak terhadap relijiusitas”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas mahasiswa di mahad Al-Jami'ah IAIN Ambon.?
2. Bagaimana dampak aktivitas terhadap relijiusitas mahasiswa di mahad Al-jami'ah IAIN Ambon.?

C. Batasan Masalah

Mengingat permasalahan dalam penelitian ini sangatlah luas, maka peneliti membatasi permasalahannya pada aktivitas dan dampaknya terhadap relijiusitas mahasiswi asrama putri mahad Al-Jami'ah IAIN Ambon.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis aktivitas mahasiswa di mahad Al-Jami'ah IAIN Ambon.
2. Untuk mendeskripsikan, menganalisis serta menjelaskan bagaimana aktivitas mahasiswa di Mahad Al-Jami'ah dan dampaknya terhadap relijiusitas.

E. Defenisi Konsep

1. Aktivitas sosial

Aktivitas sosial memiliki makna yang sama dengan kegiatan sosial, Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kegiatan sosial berasal dari kata dasar sosial. Sosial yang selalu berkaitan dengan masyarakat, sosial yang juga berkaitan dengan kepentingan umum. Sifat ini mementingkan kepentingan umum, sifat yang lebih mementingkan kepentingan umum, saling menolong dan lainnya.

aktivitas sosial adalah agenda yang dilakukan bersama dengan elemen masyarakat, khususnya yang berada di lingkungan sekitar. Kegiatan yang dilakukan karena ingin mencapai tujuan bersama, atas dasar itulah aktivitas sosial akan selalu melibatkan partisipasi dari masyarakat. Banyak hal yang bisa dikerjakan dengan keadaan sosial. Dalam artian lain seseorang memiliki keinginan untuk melakukan sesuatu di mana yang dilakukan itu memiliki banyak manfaat dan tidak berorientasi pada keuntungan. Sifat ini mementingkan kepentingan umum, sifat yang lebih mementingkan kepentingan umum, saling menolong dan lainnya. Kegiatan ini lebih mengarah pada sesuatu yang melibatkan masyarakat dalam berbagai jenis kegiatan di dalamnya.

2. Mahasiswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mahasiswa ialah individu yang belajar di perguruan tinggi.¹³ Menurut Rofiqoh Laili, mahasiswa diartikan sebagai pelaku dan bagian dari pendidikan perguruan tinggi baik dari negeri maupun swasta. Mahasiswa pada umumnya berada pada rentang usia 18-25 tahun yang masuk pada kategori remaja akhir hingga dewasa awal atau dewasa madya

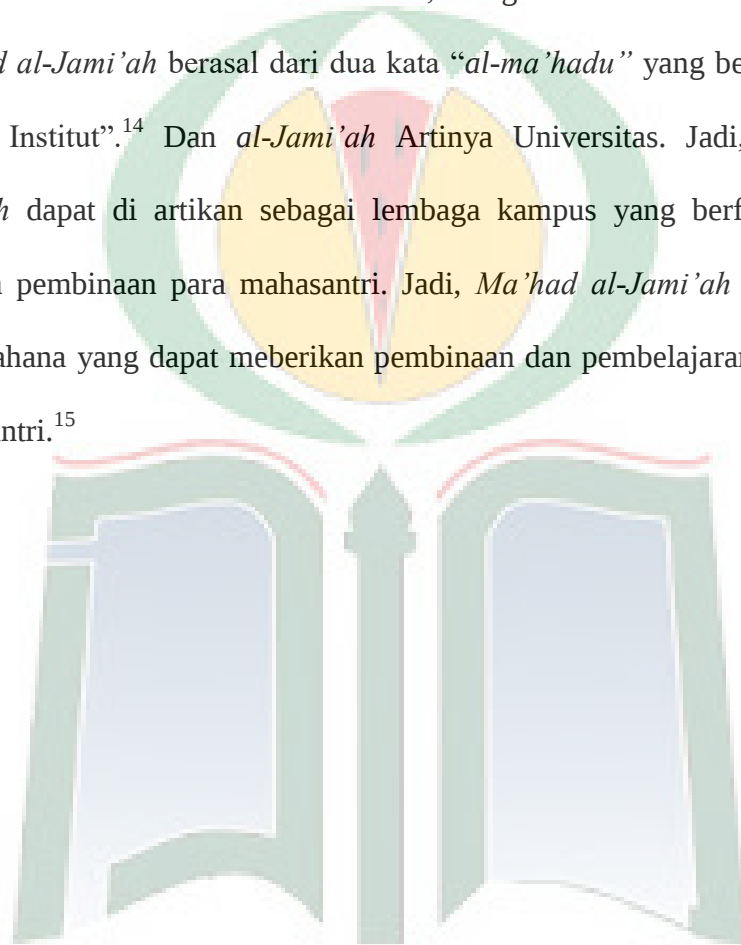
3. Mahad Al-Jami'ah IAIN Ambon

Keberadaan mahad Al-Jami'ah IAIN Ambon sebagai wahan pembinaan mahsantri dalam bidang pengembangan ilmu pengetahuan dan kebahasaan, peningkatan penanaman dan pelestarian tradisi spiritualitas keagamaan, untuk melahirkan mahasiswa berkualitas mempuni dibidang ilmu

¹³ <https://kbbi.web.id/mahasiswa>, diakses 9 April 2021. Pukul 20:00 Wit

agama islam, memiliki keunggulan akademik dan integritas moral yang luhur dalam memberikan sumbangan yang berarti bagi pengembangan dan penerapan ilmu agama, teknologi, dan kebudayaan islam.

Dalam kamus besar karangan Adib Bisri dan Munawwir, yang berjudul kamus Bahasa Arab–Indonesia, mengartikan dua kata tersebut yaitu: *Ma’had al-Jami’ah* berasal dari dua kata “*al-ma’hadu*” yang berarti lembaga, badan, Institut”.¹⁴ Dan *al-Jami’ah* Artinya Universitas. Jadi, *Ma’had al-Jami’ah* dapat di artikan sebagai lembaga kampus yang berfungsi sebagai wahana pembinaan para mahasiswa. Jadi, *Ma’had al-Jami’ah* adalah wadah atau wahana yang dapat memberikan pembinaan dan pembelajaran terhadap pra mahasiswa.¹⁵



¹⁴ Adib Bisri Dan Munawwir A. Fatah, *Kamus Indonesia–Arab Arab–Indonesia*, (Cet. I, Surabaya: Pustaka Progressif, 2017), hal. 526

¹⁵ Ahmad Yani Raharusun, *peran mahad Al-Jami’ah dalam Pembentukan Akhlak Mahasantri di IAIN Ambon*. (skripsi IAIN Ambon 2020), hal 7